

ABSTRAK

Tazky Firnanda Isnaini. 24020121140203. Bobot Traktus Digestivus dan Histomorfometri Ventrikulus Itik Hibrida (*Anas platyrhynchos*) Setelah Injeksi *In Ovo* Vitamin E dan Selenium. Di bawah bimbingan Silvana Tana dan Kasiyati.

Permintaan terhadap produk itik hibrida baik daging maupun telur terus meningkat, namun produktivitasnya di Indonesia masih belum optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas itik adalah keberhasilan penetasan dan kualitas nutrisi selama masa inkubasi. Optimalisasi penetasan dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem penetasan dan penambahan nutrisi melalui injeksi *in ovo*. Suplementasi vitamin E dan selenium sebagai nutrisi berperan untuk mendukung metabolisme, sintesis jaringan, dan menjaga integritas sel untuk mencegah kerusakan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh injeksi *in ovo* vitamin E dan selenium terhadap bobot traktus digestivus dan struktur histomorfometri ventrikulus itik hibrida (*Anas platyrhynchos*). Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik injeksi *in ovo*. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 12 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan terdiri dari K0 (kontrol, tanpa injeksi), K1 (injeksi NaCl fisiologis 0,1 mL), K2 (injeksi vitamin E+Se 0,1 mL), K3 (injeksi vitamin E+Se 0,15 mL). Variabel penelitian yang diukur terdiri atas bobot traktus digestivus yang meliputi bobot total absolut dan relatif organ hati, proventrikulus, ventrikulus, intestinum dan struktur histomorfometri ventrikulus yang meliputi koilin, lamina propria, kelenjar gastrik, tunika submukosa, tunika muskularis, dan tunika serosa. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji ANOVA pada signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan perbedaan tidak nyata ($P>0,05$) pada variabel bobot total absolut dan relatif traktus digestivus dan struktur histologi ventrikulus yang meliputi tebal koilin dan tebal lamina propria. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang nyata ($P<0,05$) pada tebal submukosa, tebal muskularis, tebal serosa, dan panjang gastrik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah injeksi *in ovo* vitamin E dan selenium tidak memberi dampak negatif pada bobot traktus digestivus dan struktur histomorfometri ventrikulus embrio itik hibrida (*Anas platyrhynchos*).

Kata kunci : Antioksidan, bobot organ, in ovo feeding, morfometri, ventrikulus.